

**POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
DI KELAS VIII SMP N 7 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

AGUS SETIAWAN

NIM. 2118200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
DI KELAS VIII SMP N 7 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

AGUS SETIAWAN

NIM. 2118200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Setiawan
NIM : 2118200
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ada kesalahan dalam penulisan, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Agus Setiawan

NIM. 2118200

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4(Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Agus Setiawan

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Kota Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PAI

di Kota Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AGUS SETIAWAN**

NIM : **2118200**

Judul : **POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAM BERBASIS CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DI KELAS VIII SMP N 7 KOTA PEKALONGAN**

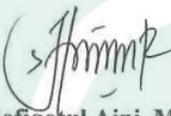
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Pembimbing


Rofiqotul Aini, M. Pd. I
NIP. 198072820190320

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: rik.peskipw.ac.id email: rik@peskipw.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : AGUS SETIAWAN
NIM : 2118200
Judul Skripsi : POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DI KELAS VIII SMP N 7 KOTA PEKALONGAN

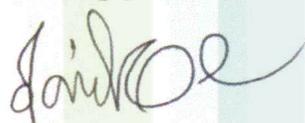
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan LULUS diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 29 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti”.

QS. Al-Mujadalah : 11

ABSTRAK

Setiawan, Agus. 2024. Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini M. Pd. I

Kata Kunci : Pola Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

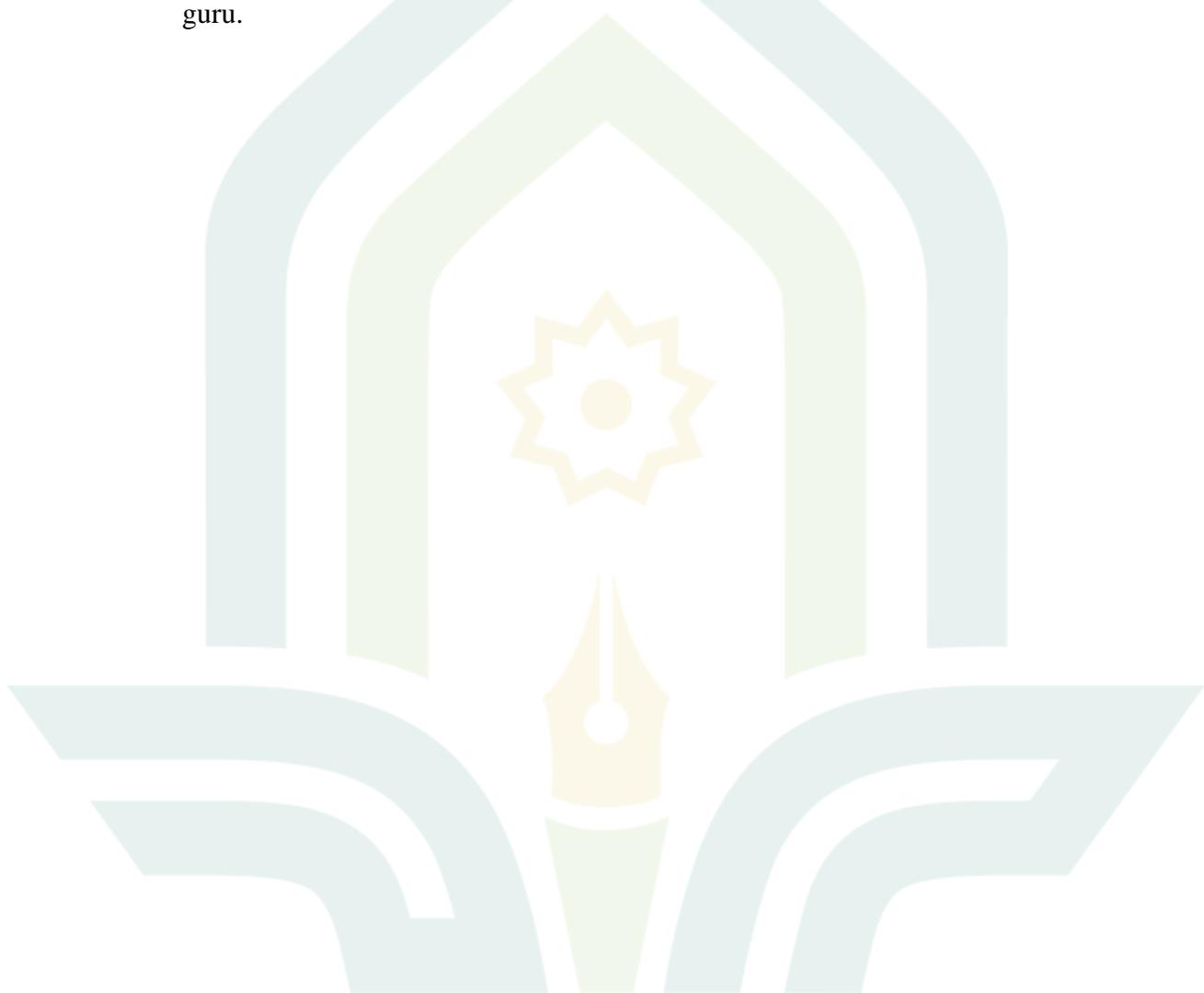
Pola pembelajaran adalah sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran dan evaluasi dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan umat beragama untuk mewujudkan persatuan. Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) adalah proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa dalam menghubungkan mata pelajaran yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta menekankan siswa pada proses pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan? (2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yang biasa disebut dengan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMP N 7 Pekalongan selama 8 Hari mulai dari 12 Oktober 2024 sampai 19 Oktober 2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru menerapkan pola pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and*

Learning). Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) melatih siswa agar dapat berfikir kritis, dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah teladan dan pembelajaran dari guru, sedangkan salah satu faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah kurangnya kesiapan dan pemahaman guru.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan karunia serta nikmat kepada kita semua sehingga kita masih dapat melaksanakan kewajiban dan semoga kita senantiasa diberikan petunjuk dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW agar para umatnya mendapat syafa'at di hari kiamat.

Disusunnya skripsi ini ditujukan untuk memenuhi pernyataan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Judul skripsi ini berisi tentang **“Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan”**.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan penulis secara maksimal sehingga skripsi dapat selesai secara baik tanpa halangan apapun. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih cukup banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan.
5. Ibu Rofiqotul Aini M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing Akademi dan Skripsi.
6. Ibu Andari,S.Pd.Fis, selaku Kepala Sekolah SMP N 7 Kota Pekalongan.
7. Ibu Nurul Istiani, M.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 7 Kota Pekalongan.

8. Kedua Orang Tua yang telah mendorong serta menuntun dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disinilah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa inna llāhalahu wa khairar-
rāziqīn/

Wa inna llāhalahu wa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahilāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdulillahirabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَزُّوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-
amrujamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDAOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah	27
B. Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) di SMP N 7 Kota Pekalongan.....	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) di SMP N 7 Kota Pekalongan.....	41

BAB IV ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

A. Analisis Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) di SMP N 7 Kota Pekalongan	47
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) di SMP N 7 Kota Pekalongan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64
LAMPIRAN	65

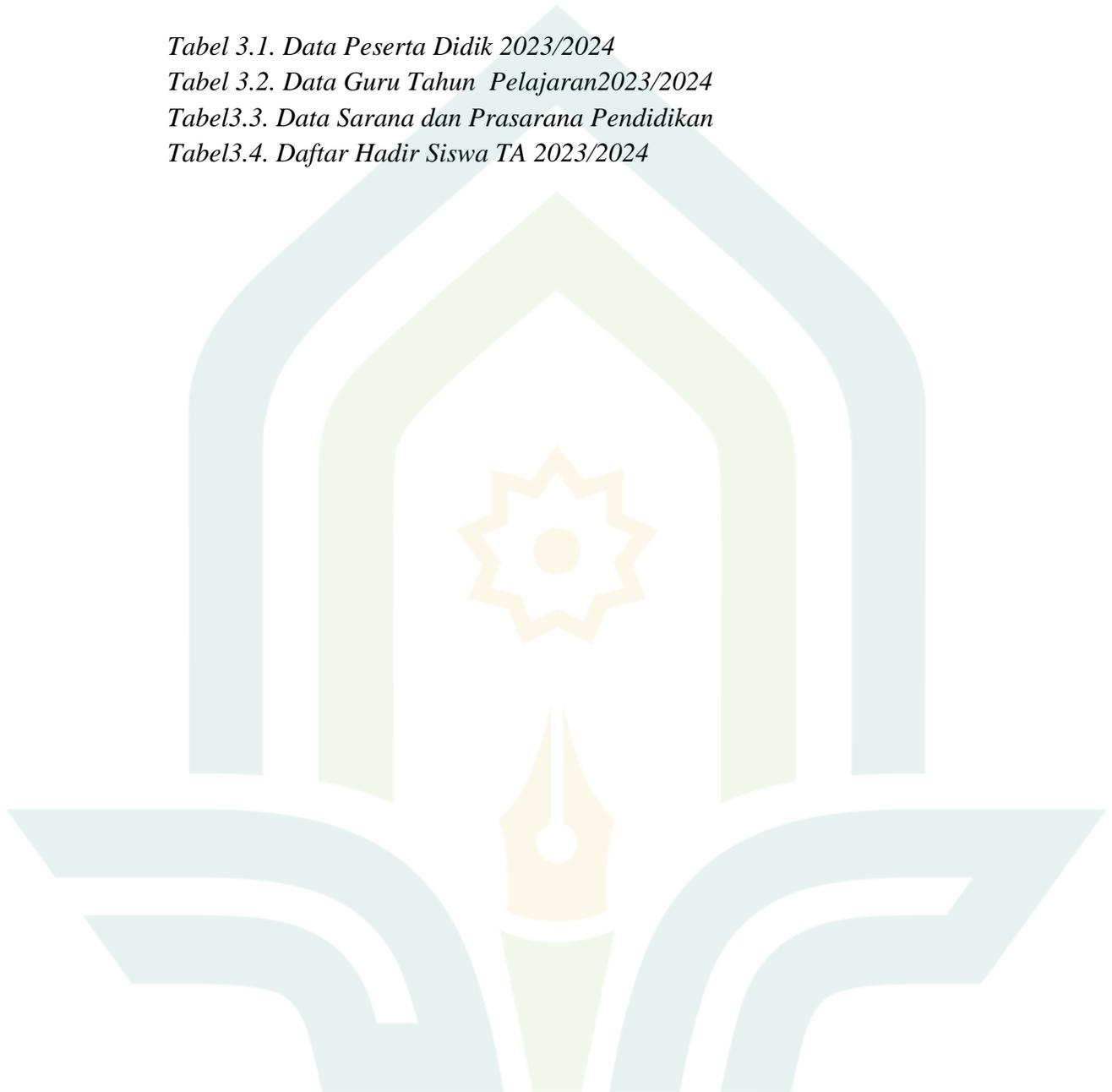
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Peserta Didik 2023/2024

Tabel 3.2. Data Guru Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 3.3. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 3.4. Daftar Hadir Siswa TA 2023/2024



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

*Gambar 2.2. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI SMP N 7
Pekalongan*

*Gambar 2.3. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP N 7
Pekalongan*

*Gambar 2.4. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswi SMP N 7
Pekalongan*

*Gambar 2.5. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa SMP N 7
Pekalongan*

Gambar 2.6. Surat Izin Penelitian

Gambar 2.7. Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh pengajar terhadap perkembangan pola pikir siswa dengan tujuan agar dapat menjalani kehidupan yang akan mendatang.¹ Tujuan pendidikan antara lain untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dalam segala bidang serta untuk menuntun siswa dalam memilih langkah terbaik dalam menghadapi suatu permasalahan kehidupan melalui pola pemikirannya.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengandalkan peran guru tetapi seluruh komponen yang ada seperti orang tua dan masyarakat yang berada dalam ruang lingkup kehidupan siswa.³ Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa mengenai aturan tata kehidupan yang sesuai dengan pedoman agama Islam serta mengarahkan agar mengetahui pentingnya mewujudkan kemampuan dan potensi pada siswa dalam memahami suatu permasalahan hidup yang akan dijalani.⁴

Tugas guru dalam merancang proses pembelajaran adalah mengatur agar pembelajaran pendidikan agama Islam yang direncanakan dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal sesuai kemampuan yang didapatkan siswa dalam proses pembelajaran.⁵ Pendidikan Agama

¹Winda Agustina, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*”, Jurnal At-Ta’dib, Vol. 12, No. 02, Desember 2020, hal. 13.

²Winda Agustina, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*”, Jurnal At-Ta’dib, Vol. 12, No. 02, Desember 2020, hal. 14.

³Irwan, “*Pengembangan Pembelajaran PAI yang Integratif: (Antara Guru PAI, Orang Tua dan Masyarakat)*”, Jurnal Tajdid, Vol. 4, No. 1, Mei 2020, hal. 57.

⁴Medina Nur Asyifah Purnama, “*Analisis dan Pengembangan Desain Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*”, Jurnal Qalamuna, Vol. 11, No. 1, Juni 2019, hal. 131.

⁵Medina Nur Asyifah Purnama, “*Analisis dan Pengembangan Desain Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*”, Jurnal Qalamuna, Vol. 11, No. 1, Juni 2019, hal. 131.

Islam tidak hanya terdiri dari mata pelajaran agama secara formal saja melainkan juga melatih siswa agar dapat mengaplikasikan kemampuannya dibidang agama seperti dalam hal ibadah dan kemampuan baca tulis al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat.⁶ Komponen dalam Pendidikan Agama Islam merupakan kumpulan dari beberapa pengetahuan yang dilihat dari banyak sudut pandang sehingga dapat mengarahkan siswa ke pribadi yang lebih baik kedepannya sesuai aturan tata kehidupan berdasarkan ajaran Islam.⁷

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran agama Islam guru senantiasa memudahkan pemahaman para siswa melalui praktik secara langsung mengenai materi pendidikan agama Islam. Melalui praktik tersebut guru menguji pemahaman para siswa antara penyampaian materi secara teori dengan praktik.⁸ Proses pembelajaran agama Islam membentuk beberapa komponen seperti guru, siswa, orang tua siswa serta masyarakat agar terbentuk adanya kesadaran dalam pola pengembangan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kurang memberikan penekanan pada siswa dalam kegiatan memberikan tugas yang berhubungan dengan pengamatan di masyarakat. Dalam penerapannya terdapat kekurangan dalam kegiatan tanya jawab antar siswa. Siswa perempuan lebih aktif dalam bertanya dibandingkan siswa laki-laki. Dari permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) atau yang dikenal dengan pembelajaran kontekstual.

⁶Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", Jurnal Edumaspul, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hal. 83.

⁷Suriadi, "Analisis Filosofis Tentang Pendidikan Islam Sebagai Suatu Sistem", Jurnal Ta'dib: Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, 2017, hal. 132.

⁸Suriadi, "Analisis Filosofis Tentang Pendidikan Islam Sebagai Suatu Sistem", Jurnal Ta'dib: Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, 2017, hal. 404.

⁹Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", Jurnal Edumaspul, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hal. 84.

Di SMP N 7 Kota Pekalongan sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, kurikulum merdeka diterapkan pada tahun ajaran 2022 yang memberikan fleksibilitas dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. yang menjadi karakteristik utama dari kurikulum merdeka di SMP N 7 Pekalongan adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks dan kehidupan sehari-hari yang mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang relevan. Hal ini menjadikan siswa berfikir secara kritis, kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka di SMP N 7 Kota Pekalongan menekankan pada pendidikan karakter siswa dan mengedepankan nilai-nilai moral sosial dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta fleksibilitas dalam penyampaian materi sehingga setiap guru diberikan kebebasan dalam merancang materi pembelajaran yang lebih mendalam sehingga siswa dapat bereksplorasi lebih luas. Dengan penerapan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikaitkan dengan kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, relevan dan berpusat pada peningkatan motivasi belajar siswa, siswa tidak hanya memahami konsep secara teori saja tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kemampuan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan dimulai dari perencanaan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan membuat RPP yang menjadi pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Inti dalam penerapan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah terdapat pada komponen yaitu *Constructivism* (Konstruktivisme), *Inquiry* (Menemukan), *Question* (Tanya), *Learning Community* (Masyarakat Belajar), *Modeling* (Pemodelan), *Reflection* (Refleksi), *Authentic Assesment* (Penilaian Nyata).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengungkapkan permasalahan di atas dalam suatu penelitian yang

berjudul “Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk Mendeskripsikan Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diinginkan oleh penelitian adalah:

1. Segi Teori
 - a. Penelitian ini memberikan informasi mengenai Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.
 - b. Penelitian ini memberikan informasi mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.
2. Segi Praktik
 - a. Guru SMP N 7 Kota Pekalongan

Penelitian ini digunakan guru dalam menentukan Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.

b. Siswa SMP N 7 Kota Pekalongan

Penelitian ini mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar sesuai dengan Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yang biasa disebut dengan penelitian lapangan yang dijadikan sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Peneliti mendeskripsikan Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan kemudian dianalisis.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara langsung yang digunakan untuk menemukan dan memahami kejadian yang terjadi saat observasi penelitian berlangsung berdasarkan fakta data yang ada. Data dalam pendekatan kualitatif berupa data kategori dan data nominal.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 7 Kota Pekalongan, yang berlokasi Jalan Seruni No. 59, Poncol, Kec. Pekalongan timur, Jawa Tengah, 51122. Waktu pelaksanaan

¹⁰Abizal Muhammad Yati, “Metode Komunikasi Da’i Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah”, Jurnal Al-Bayan, Vol. 4, No. 2, April 2019, hal. 302.

¹¹Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 6.1.

penelitian ini dilakukan pada Hari Sabtu Tanggal 12 Oktober 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Data yang diperoleh langsung dari responden, informan, atau melalui pengamatan terhadap suatu kegiatan di tempat tertentu meliputi kepala sekolah, guru dan siswa.¹²

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini hasil penelitian sebelumnya dan sumber lainnya seperti jurnal dan artikel.¹³

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio maupun visual.¹⁴ Dalam wawancara terdapat komponen yang harus diperhatikan seperti harus adanya narasumber, pewawancara, tempat wawancara, waktu wawancara, pertanyaan, rekaman dan dokumentasi hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru serta siswa Kelas VIII dari SMP N 7 Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau melihat secara langsung permasalahan, kegiatan, dan keadaan tertentu.¹⁵

¹²Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 6.28.

¹³Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 6.28.

¹⁴Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 7.17.

¹⁵Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 7.4.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan oleh peneliti.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi berbentuk foto kegiatan penelitian serta hasil catatan wawancara kepada pihak sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Hubberman yang meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tahapan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengolah dan memfokuskan semua data agar lebih bermakna. Sedangkan tahap penyajian data meliputi variabel, tabulasi, analisis, dan kesimpulan. Kemudian tahap verifikasi data dilakukan dengan memeriksa, menguji, dan melakukan penilaian terhadap keabsahan sumber-sumber dari laporan hasil permasalahan yang terjadi di SMP N 7 Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan terusun secara sistematis sesuai permasalahan yang terjadi di SMP N 7 Kota Pekalongan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi dilakukan sebagai tinjauan pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP N 7 Kota Pekalongan.¹⁷

¹⁶Muchlis Hamdi, Metodologi Penelitian Administrasi, (Semarang: 2014), hal. 7.3.

¹⁷Mustafa Usman, Statistika Pengantar Teknik Analisis Data, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo), hal. 272.

f. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori mengenai Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*), Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*), tinjauan pustaka, yang terdiri dari penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang berisi gambaran penelitian secara singkat dan rinci.

Bab III Hasil Penelitian Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan berisi sub bab pertama tentang gambaran umum SMP N 7 Kota Pekalongan yang berisi letak, daftar pendidik, struktur kepengurusan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik. Sub bab dua tentang Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VII SMP N 7 Kota Pekalongan, Sub bab tiga yang berisi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi sub bab langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengetahui Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab IV Analisis hasil penelitian mengenai analisis Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan serta analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan. Analisis Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan serta Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) di Kelas VIII SMP N 7 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pola pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 7 Pekalongan dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pola pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) digunakan untuk pemecahan suatu masalah mengenai materi yang disampaikan. Ketika proses pembelajaran sehingga siswa diajarkan untuk dapat mengembangkan ide pemikirannya melalui konsep konstruktivisme dengan tujuan melatih pola pemikiran siswa dalam berargumen serta bekerjasama dalam menyelesaikan pemecahan suatu masalah yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah secara nyata.
2. Faktor pendukung yang mendorong model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) diantaranya yaitu teladan dan pembelajaran dari guru, minat siswa, penggunaan media, cara penyampaian guru, strategi pembelajaran, penerapan pembelajaran, pembiasaan pembelajaran sedangkan faktor yang menghambat model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) yaitu kurangnya kesiapan dan pemahaman guru, membutuhkan waktu yang lama, kesulitan guru dalam menciptakan kelas yang kondusif. Faktor pendukung di atas dapat meningkatkan ide pemikiran siswa dalam berpikir dan argumennya dalam pemecahan suatu masalah dan melatih sikap kerja sama antarsiswa dalam mendiskusikan suatu masalah agar dapat dipecahkan dan faktor penghambat di atas dapat mengurangi pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru dan hasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tertunda bahkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Dalam rangka memberikan hasil ide yang berkenaan dengan pola pengembangan pembelajaran PAI siswa, peneliti memberikan saran yang bermanfaat yaitu:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan pola pembelajaran PAI dengan profesional sehingga pemahaman siswa dapat terus meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk mengaplikasikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari serta siswa melatih dirinya untuk berfikir secara kritis dan mampu membagi pengalaman yang dialami kepada siswa yang lain.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mencari pokok permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi pola pengembangan pembelajaran PAI siswa agar bisa memberikan ide kepada guru dan siswa agar dapat menyelesaikan pokok permasalahan yang terjadi, sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan solusi dari pemecahan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Winda. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. At-Ta'dib. Vol. 12, No. 02.
- Afiyah, Resmiyati Nur. *Skripsi: Pengaruh penggunaan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gerak Dan Energi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arifin Ahmad, Zainal. *Pola Pembelajaran Agama Islam di Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Holistik (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta)*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2, No. 1.
- Atep, Sujana. 2020. *Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Berliana, Della Amalia. *Thesis: Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas IV SD Negeri 8 Metro Pusat*. Metro: IAIN Metro.
- Gading, I Ketut. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Sains Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24, No. 2.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Metodologi Penelitian Administrasi*.
- Irwan. *Pengembangan Pembelajaran PAI yang Integratif: (Antara Guru PAI, Orang Tua dan Masyarakat)*. Tajdid. Vol. 4, No. 1.

- Muhammad Yati, Abizal. *Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil dalam Menjawab Tantangan Dakwah*. Jurnal al-Bayan. Vol. 24, No. 2.
- Nasution, Azizah Febriyani. *Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik Di Kelas IV MIS Mutiara*. Jurnal Kependidikan. Vol. 13, No. 3.
- Nur Asyifah Purnama, Medina. *Analisis dan Pengembangan Desain Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*. Qalamuna. Vol. 11, No. 1.
- Putrianasari, Desi. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 5, No. 1.
- Riza, Safrur. *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*. Journal Of Islamic Education. Vol. 01, No. 02.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media.
- Suprihatuningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahid, Abdullah. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Edumaspul.
- Suriadi. *Analisis Filosofis Tentang Pendidikan Islam Sebagai Suatu Sistem*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam.

Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Jejak Publisher.

Thobroni, Muhammad. 2020. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tri Astutik, Rofik. *Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Tajurhalang Bogor*. Jakarta: UMJ.

Usman, Mustafa. *Statistika Pengantar Teknik Analisis Data*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Yanti, Siska. *Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran IPS Kelas VA SD Negeri 1 Beringin Raya Bandar Lampung*. Lampung: UNILA.

